



PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PANDUAN SISTEM MANAJEMEN MUTU (SMM) ISO 9001:2015 BERBASIS GNP UPAYA UNTUK MEMPEROLEH SNI 3553 :2015 AIR MINERAL CV NALA RIDLO ROHMAN KABUPATEN TEGAL

Beni Habibi¹, Taufiqullah², Tofik Hidayat³, Yanti Puji Astuti⁴, Ira Maya Hapsari⁵
^{1,2}FKIP, ³FTIK, ^{4,5}FEB Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia

Article Information

Article history:

Received April 04,
2023

Approved April 09,
2023

Keywords:

AMDK, SMM SNI
ISO 9001:2015, SNI
3553:2015, CPPOB
Sertifikat

ABSTRAK

Mobilitas manusia saat ini sangat tinggi, kondisi ini jelas memerlukan energy berupa minuman untuk mengurangi hidratasi tubuh atau kekurangan cairan dalam tubuh. Kondisi ini dibaca sebagai peluang yang baik oleh para pengu-saha minuman dengan mendirikan perusahaan air minum dalam kemasan (AMDK). Kandungan air minum yang beragam dan dapat memberikan efek kesehatan yang besar, maka AMDK ini perlu dilakukan pengawasan dengan menerapkan SNI AMDK sebagai produk SNI wajib. Dengan demikian maka semua produk AMDK harus memiliki legalitas sertifikat yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro) dalam bentuk sertifikasi SNI 3553 :2015 Air Mineral. CV. Nala Ridho Rahman salah satu produsen AMDK yang wajib mem-iliki sertifikasi tersebut. Pengabdiaan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dan penyusunan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2015 dengan pendekatan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Metode pengabdiaan adalah dengan mempelajari SNI 3553: 2015 Air Mineral, dilanjutkan dengan uji air kemasan untuk melihat gap produk AMDK dengan standar SNI 3553:2015 Air Minum, dilanjutkan dengan menyusun dokumen Sistem Mutu(SMM) SNI ISO 9001:2015 dan berbasis CPPOB, implementasi dan pendaftaran SNI 3553:2015 ke LSPro di BBTPPI Semarang untuk memperoleh sertifikasi SNI. Hasil pengabdiaan ini adalah dokumen SMM ISO 9001:2015 dengan pen-dekanaan CPPOB dan Sertifikasi SNI 3553:2015 Air Minum Dalam Kemasan.

ABSTRACT

Human mobility is currently very high, this condition clearly requires energy in the form of drinks to reduce body hydration or lack of fluids in the body. Beverage entrepreneurs see this condition as a good opportunity to establish a bottled drinking water company (AMDK). The content of drinking water is diverse and can provide large health effects, so this AMDK needs to be monitored by implementing SNI AMDK as a mandatory SNI product. Thus, all bottled water products must have a legality certificate issued by the Product Certification Agency (LSPro) in the form of SNI 3553:2015 Mineral Water certification. CV. Nala Ridho Rahman is one of the AMDK producers who must have this certification. This dedication aims to provide assistance and preparation of the ISO 9001: 2015 Quality Management System (QMS) with the approach of Good Processed Food Production (CPPOB)/ GMP. The method of service is to study SNI 3553: 2015 Mineral Water, followed by testing bottled water to see the gap between bottled drinking water and SNI 3553: 2015 Drinking Water standards, followed by compiling a Quality System (QMS) document for SNI ISO 9001: 2015 and based on CPPOB, implementation and registration of SNI 3553:2015 to LSPro at BBTPI Semarang to obtain SNI certification. The result of this dedication is the ISO 9001:2015 SMM document with the CPPOB approach and Certification SNI 3553:2015 Mineral Water.

© 2023 EJOIN

*Corresponding author email: tofik.hdt@gmail.com**PENDAHULUAN**

CV. Nala Ridho Rahman unit usaha yang memproduksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) dibawah Pondok pesanten At-Tauhidyyah Giren Talang Tegal yang mempunyai santri sekitar 6.000 santri dan kelompok pengajian. Dengan jumlah santri dan jumlah peserta kajian yang sangat banyak, sangat ideal sekali untuk mendirikan usaha AMDK, maka pada tahun 2022 PP ini membuat pabrik AMDK dengan nama CV. Nala Ridho Rahman. Sadar akan SNI 3553:2015 Air Mineral merupakan SNI wajib maka perusahaan tidak melakukan penjualan produknya ke masyarakat dan hanya beredar dilingkungan pondok untuk kebutuhan santrinya, meskipun hasil uji produk menunjukkan bahwa produk AMDK dengan merek LEMKURA lolos mutu SNI. Untuk dapat memperoleh sertifikat SNI 3553:2015 bukan hanya produk yang lolos mutu, namun perusahaan harus memiliki Dokumen Sistem Manajemen Mutu (SMM) berbasis SNI ISO 9001:2015 [1] dan Dokumen Sistem *Good Manufacturing Practices* (GMP) dan implementasinya yang dibuktikan dengan tersedianya dokumen mutu. Produk juga harus lolos uji mutu sesuai dengan syarat mutu di SNI 3553:2015 Air Mineral. [2]

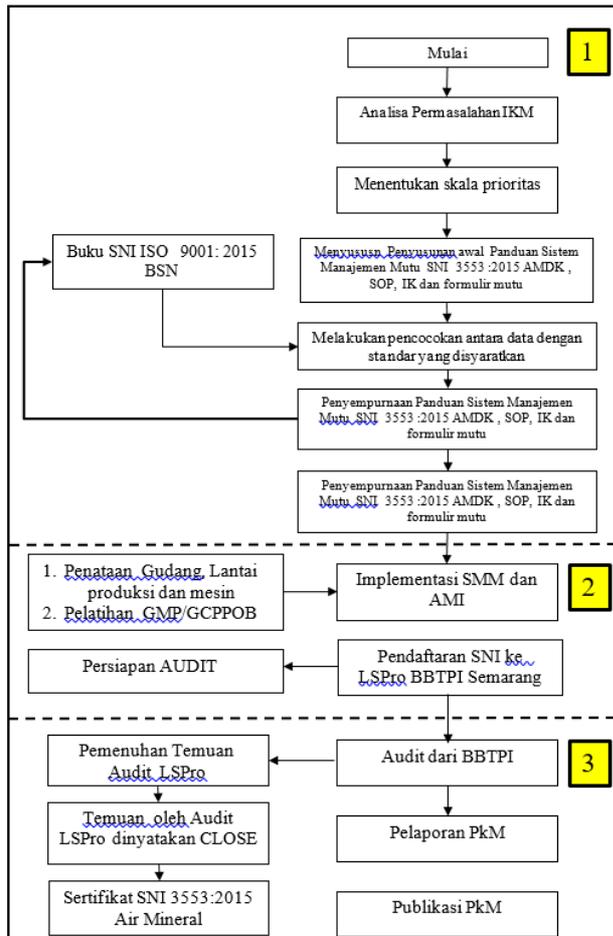
Menangkap keinginan Direktur CV. NRR maka LPPM UPS Tegal melalui program pengabdian kepada masyarakat mencoba membantu perusahaan untuk menyiapkan semua yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah 1) menyusun dan mendampingi mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu (SMM) berbasis SNI ISO 9001:2015 dan *Good Manufacturing Practices* (GMP), 2) Melakukan pendaftaran SNI 3553:2015 dan 3)

mendampingi Audit dari LSPro PBBTPI Semarang. Adapun luaran dari pengabdian ini adalah Sertifikat SNI 3553:2015 Air Mineral.

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode pelaksanaan pengabdian dengan judul “ Pendampingan Penyusunan Panduan Sistem Manajemen Mutu (SMM) SNI ISO 9001:2015 Berbasis GNP Upaya untuk Memperoleh SNI 3553 :2015 Air Mineral CV. Nala Ridlo Rohman Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram Alir Model Pelaksanaan Pengabdian

PkM ini melalui 3 (tiga) tahap yaitu :

Tahap pertama mulai dari persiapan dan penyusunan dokumen SMM, pada tahapan ini pelaksana PkM akan banyak berinteraksi dengan pemilik dan pekerja terutama saat pembuatan SOP, IK serta formulir mutu. Hasil tahapan ini adalah Dokumen SMM, SOP, IK dan formulir.

Tahap dua adalah tahap implementasi SMM. Pada tahap ini pelaksana PkM akan melakukan pelatihan penggunaan SOP, IK dan formulir. Tahap ini juga penataan perusahaan sesuai CPPOB/ GMP. Tahapan ini dilakukan pelatihan pemahaman PPOB bagi pekerja perusahaan. Pendaftaran SNI ke LSPro BBTPI Semarang juga dilakukan pada tahap 2 ini.

Tahap tiga Tahap pendampingan AUDIT dari LSPro. Audit adalah untuk melihat kondisi perusahaan dengan SMM yang ada. Hasil dari AUDIT adalah temuan AUDIT. Pendampingan pemenuhan temuan dari AUDITOR. Tahapan ini sangat krusial karena waktu yang diberikan hanya 2 bulan dari audit. Temuan dinyatakan CLOSE jika sudah memenuhi. Tahapan selanjutnya adalah menunggu SERTIFIKASI SNI 3553:2015 Air Mineral.

HASIL DAN PEMBAHASAN

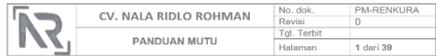
Hasil

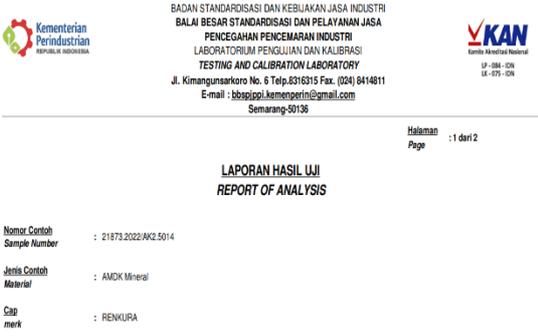
Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) adalah jenis produk yang masuk dalam katagori SNI wajib. Secara umum SNI produk dibagi menjadi dua jenis yaitu SNI voluntary / sukarela dan SNI wajib [3]. SNI voluntary / sukarela adalah SNI yang dikenakan pada produk tertentu dan sifatnya tidak wajib. SNI jenis ini secara umum lebih menitik beratkan informasi kepada konsumen tentang produk yang diproduksinya telah memenuhi syarat mutu minimum yang ditentukan. Sedangkan SNI Wajib diterapkan jika produk tersebut menyangkut kesehatan dan keselamatan konsumen. Sebuah produk akan memperoleh sertifikat SNI jika telah memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh BSN dan lolos uji oleh Lembaga Survey Profesional (LSPro). SNI merupakan national

quality mark yang menunjukkan kesesuaian produk dengan keseluruhan persyaratan-persyaratan yang ditetapkan dalam SNI yang relevan.

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat dengan judul “ Pendampingan Penyusunan Panduan Sistem Manajemen Mutu (SMM) Iso 9001:2015 Berbasis GNP Upaya Untuk Memperolehsni 3553 :2015 Air Mineral CV. Nala Ridlo Rohman Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Kegiatan PKM

No	Jenis Kegiatan	Hasil Kegiatan
1	Penyusunan Dokumen Mutu Perusahaan	<p>Panduan Sistem Manajemen Mutu Perusahaan</p>  <p>Panduan Sistem Manajemen Mutu CV. NALA RIDLO ROHMAN</p>
2	Penyusunan IK (Instruksi Kerja) dan SOP (Standar Operasional Prosedur) perusahaan	<p>Dokumen SOP dan IK perusahaan</p> <ul style="list-style-type: none">  IK01. Perawatan Unit Mesin Air  IK02. Mesin Cup dan Botol  IK03. Trouble Shooting Mesin Cup  IK04. INSTRUKSI_KERJA_PENGOPERASIAN_ALA...  IK05. INSTRUKSI-KERJA-ALAT-turbiditymeter  SOP 1. Pengujian Air  SOP 2. Internal Audit  SOP 3. Pekerja Masuk Perusahaan  SOP 4. Berita Acara Pemusnahan Dokumen Rek...  SOP 05. Penanganan Produk Cacad
3	Penyusunan Formulir Mutu (Form) perusahaan untuk pengendali mutu pada setiap proses kegiatan perusahaan	Dokumen Formulir Mutu
	<ol style="list-style-type: none"> 1. F01. Bukti Serah Terima Distribusi Dokumen 2. F02. Informasi Terdokumentasi 3. F03. Berita Acara Pemusnahan Dokumen Rekaman Mutu 4. F04. Daftar Dokumen Eksternal 5. F05. Daftar Rekaman Catatan Mutu 6. F06. Notulen Rapat 7. F07. Laporan Ringkas Keluaran RTM 8. F08. Pengaduan Keluhan Pelanggan 9. F09. Tanggapan Tindak Lanjut Keluhan 10. F10. Kuesioner Kepuasan Pelanggan 11. F11. Analisa Data dan Evaluasi Kuesioner Kepuasan 12. F12. Program pelatihan tahunan 13. F13. Evaluasi Hasil Pelatihan 14. F14. Evaluasi OJT 15. F15. Data Biodata Karaywan 16. F16. Catatan Pengecekan Harian Mesin 17. F17. Catatan Pemeliharaan dan Perawatan Mesin 18. F18. Rencana Mutu 19. F19. Buku Besar Stock Bahan Pengemas 20. F20. Catatan Stock dan Produk Jadi 21. F21. Buku Besar Kartu Produksi harian 40 ML 22. F22. Buku Besar Stock Bahan Pengemas Cup/LID/Kardus 	<ol style="list-style-type: none"> 23. F23. DAFTAR ALAT PRODUKSI 24. F24. DAFTAR ALAT INSPEKSI PENGUJIAN 25. F25. DAFTAR SUPPLIER 26. F26. DAFTAR KONSUMEN 27. F27. CATATAN ORDER 28. F28. CATATAN MUTU PENGUJIAAN 29. F29. PEMELIHARAAN CATRIDGE 30. F30. PEMELIHARAAN PASIR 31. F31. PEMELIHARAAN TANDONAN BB 32. F32. PEMELIHARAAN OZZON DAN ULTRAVIOLET 33. F33. PEMELIHARAAN MESIN KEMAS CUP 34. F34. Program Audit Internal 35. F35. Jadwal Audit Internal 36. F36. Laporan Ketidaksesuaian 37. F37. Lap Observasi dan Improvement 38. F38. Laporan Ringkas Audit Internal 39. F39. Laporan Akhir Audit Internal 40. F40. Surat Penunjukan Auditor 41. F41. Daftar Hadir Audit Internal 42. F42. Pemberitahuan Audit Internal 43. F43. hasil verifikasi tindakan perbaikan 44. F44 Checklist Audit Internal

4	<p>Pengujian Produk AMDK merek LENKURAtujuannya untuk mengetahui GAP Mutu produk dengan SNI 3553:2015 Air Mineral</p>	<p>Hasil Uji Produk dari LSPro BPPTI Semarang mengatakan bahwa produk Air Mineral VC. Nala Ridlo Rahman dengan Merek LENKURA dinyatakan sesuai deng SNI 3553:2015 Air Mineral</p> 
5	<p>Implementasi SMM dalam perusahaan dan dibuktikan dengan kegiatan Audit Mutu Internal untuk syarat pendaftaransertifikasi SNI 3553:2015, termasuk syarat lain seperti NIB dan sertifikat Merek Produk</p>	<p>Dokumen pelaksanaan AMU sebagai bukti perusahaan telah melakukan implementasi SMM SNI ISO 9001:2015 berbasis GMP/CPPOB. Berikut adalah daftar dokumen AMI .</p> <ul style="list-style-type: none"> PEMENUHAN AMI <ul style="list-style-type: none"> F31. Laporan Ringkas Audit Internal F12. Program pelatihan tahunan F31. Laporan Ringkas Ketidak sesuaian F14. Evaluasi OJT F32. Laporan Akhir Audit Internal F15. Data Personil Karaywan F33. Surat Penunjukan Auditor F27. Program Audit Internal F34. Daftar Hadir Audit Internal F28. Jadwal Audit Internal F35. Pemberitahuan Audit Internal F29. Laporan Ketidaksesuaian F39. CATATAN MUTU PRODUK JADI F30. Lap Observasi dan Improvement F41. Daftar Hadir Pelatihan

Pembahasan

Membahas hasil-hasil dari kegiatan pengabdian atau pemberdayaan masyarakat didukung referensi dari artikel jurnal pengabdian kepada masyarakat terbaru.

PKM ini berjalan sesuai dengan yang direncanakan dimana dari alur kegiatan dapat dilihat bahwa PKM ini dimulai dari Penyusunan SMM yang dilengkapi dengan SOP, IK dan formulir. Dilanjutkan dengan implementasi dan audit mutu Internal (AMI). Tahapan yang paling krusial adalah tahapan implementasi, dimana sebelum implementasi ada tahapan pemahaman pada Pemilik, Direktur dan semua pekerja pada Sistem Manajemen Mutu yang akan diterapkan diperusahaan. Tahap selanjutnya adalah pelatihan terhadap pekerjaan menggunakan SOP yang telah disetujui dan hasil pelaksanaan SOP diterapkan pada formulir mutu. Berikut adalah Tabel tahapan pelatihan implementasi SMM SNI ISO 9001:2015 di perusahaan dan pembahasannya.

Tabel 2. Implementasi SMM SNI ISO 9001:2015

No	Implementasi SMM	Metode Implementasi	Hasilnya
1	SOP 01 RENK : SOP Pengujian Air	Melakukan pelatihan Pengujian Air : Air Baku dan Air Produksi menggunakan alat uji rekomendasi SNI 3553:2015 dan SOP Alat Uji Perusahaan	Penerapan pada formulir dokumen mutu, F26. RENK : Catatan Mutu Pengujian
2	Clausal 9.1 Evaluasi dan Analisa Kinerja pada SMM	Pada SMM clausal 9.1 Manajemen wajib melakukan penilaian kinerja kepada konsumen. Form yang terkait adalah F8, F9, DAN F 10	Laporan hasil penilaian konsumen tertuang dalam F11. Analisa Data dan Evaluasi Kuesioner Kepuasan
3	SOP 05 RENK : Internal Audit	Melakukan Internal Audit terhadap implementasi SOP 05 RENK akan terkait dengan F 27, 28, 29,33, 34, 35, dan F41 Daftar Hadir Internal Audit	Hasil Internal Audit dituangkan dalam F 31. Laporan Ringkas Ketidaksesuaian dan F30. Lapooran Observasi dan Improvement

Proses selanjutnya setelah implementasi SMM dan dilaksanakan internal audit kegiatan PkM dilanjutkan dengan melakukan pendaftaran produk AMDK LENKURA ke LSPro BTTPI Semarang secara online di alamat email bbspjpi.kemenprin@gmail.com. Setelah proses pendaftaran maka tim PKM menyiapkan seperti penyempurnaan implementasi SMM, Lantai produksi dan lingkungan perusahaan sesuai dengan GMP/CPPOB sperti tertera dalam Permenprin_75_2010_-Pedoman-Cara-Produksi-Pangan-Olahan-yang-Baik-Good-Manufacturing-Practices sambal menunggu jadwal audit oleh LSPro PTTPI [4]. Berikut adalah jadwal audit SPPT yang dikeluarkan oleh LSPro BBTPI Semarang.

 Kementerian Perindustrian REPUBLIK INDONESIA BBSJPPI Semarang	FORMULIR		No. Dok. : F 8.10.0.3									
	JADWAL AUDIT/EVALUASI		Revisi : 0 Tgl. Terbit : 01-08-2022 Halaman : 1 dari 2									
Klien : CV. Nala Ridlo Rohman Jumlah tapak : 1 (satu) Alamat perusahaan : Jl. Logam, Desa/Kelurahan Kaligayam, Kec Talang, Kab Tegal, Provinsi Jawa Tengah Alamat pabrik : Jl. Logam, Desa/Kelurahan Kaligayam, Kec Talang, Kab Tegal, Provinsi Jawa Tengah No. Referensi : 490.LSPro.SNI.12.22 Lingkup : Air Mineral Tipe/Jenis ¹⁾ : Cup 220 mL, Botol 600 mL Merek ²⁾ : RENKURA Standar produk ³⁾ : SNI 3553:2015 Tipe sertifikasi ¹⁾ : Tipe 5 Kriteria audit/evaluasi : SNI ISO 9001:2015, CPPOB, Peraturan Teknis Terkait Sasaran audit/evaluasi : Memastikan Kesesuaian pelaksanaan dengan kriteria yang diacu Tahap audit/evaluasi : Audit Asesmen SPPT SNI Tanggal audit/evaluasi : 10-11 Januari 2023 Tim audit/evaluasi : <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 33%;">1. Herry Yuli Christyyanto</td> <td style="width: 33%;">(HYC)</td> <td style="width: 33%;">Ketua</td> </tr> <tr> <td>2. Cholid Syahroni</td> <td>(CS)</td> <td>Anggota</td> </tr> <tr> <td>3. Aditya Pradhana</td> <td>(AP)</td> <td>PPC</td> </tr> </table>				1. Herry Yuli Christyyanto	(HYC)	Ketua	2. Cholid Syahroni	(CS)	Anggota	3. Aditya Pradhana	(AP)	PPC
1. Herry Yuli Christyyanto	(HYC)	Ketua										
2. Cholid Syahroni	(CS)	Anggota										
3. Aditya Pradhana	(AP)	PPC										
Jam	Auditor	Bagian	Kegiatan	Butir								
10 Jan 2023												
09.00 – 09.15	Semua	Semua	Pertemuan Pembuka									
09.15 – 09.30	Semua	Semua	Kunjungan Lapangan									

Pada saat Audit diperusahaan oleh Auditor LSPRO BTTPI Semarang dijumpai beberapa aktifitas yang belum sesuai dengan SM. Temun inilah yang kemudian disebut sebagai temuan audit oleh Auditor. Berikut adalah beberapa temuan saat audit oleh Auditor yang bisa tim sampaikan.

	FORMULIR	No. Dok. : F 8.10.1.3
	LAPORAN KETIDAKSESUAIAN	Revisi : 1 Tgl. Terbit : 01 – 08 – 2022 Halaman : 1 dari 7

Klien : CV. Nala Ridlo Rohman	No. ref : 490. LSPro.SNI.12.22
Lingkup : Air Mineral	Standar sistem : SNI ISO 9001:2015
Jumlah tapak : 1 (satu)	Standar produk ¹⁾ : SNI 3553:2015
Kegiatan : Audit asesmen SPPT SNI	Tanggal : 10-11 Januari 2023

No	Uraian ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan (Disertai analisis penyebab, Koreksi dan Tindakan Koreksi)	Bukti Tindakan Perbaikan	Hasil verifikasi dan tanggal verifikasi
1	a. Belum ada bukti pemeriksaan air baku (kimia, mikrobiologi) b. Belum ada bukti pemeriksaan bahan penolong (cup, botol, karton) c. Belum ada bukti pemeriksaan mikrobiologi produk jadi d. Belum ada pemeriksaan kadar ozon pada produk jadi Tidak sesuai dengan SNI ISO 9001:2015 butir 8.6 Kategori : Mayor Auditor : Herry	Analisis penyebab : Koreksi: Tindakan Korektif:		
2	a. Colony counter dalam keadaan rusak b. Belum ada bukti kalibrasi pH meter, TDS Meter, Turbidimeter, oven, autoklaf, inkubator Tidak sesuai dengan SNI ISO 9001:2015 butir 7.1.5	Analisis penyebab : Koreksi:		

Temuan saat Audit asesmen SPPT SNI oleh auditor maka auditi (perusahaan) wajib memenuhi temuan sesuai dengan batas waktu yang ditentukan Auditor. Jika tidak terpenuhi sampai batas waktu yang ditentukan maka perusahaan tidak layak memperoleh permohonan SPPT SNI dinyatakan tidak memenuhi persyaratan dan perusahaan dinyatakan tidak diperbolehkan memproduksi AMDK, karena sifatnya SNI Wajib.

Pasca Audit asesmen SPPT SNI maka tim PKM berusaha memenuhi temuan – temuan auditor untuk kemudian temuan tersebut dikirim ke Auditor untuk dilakukan pengecekan dan kelengkapan nya apakah memenuhi atau tidak.

	FORMULIR	No. Dok. : F 8.10.1.3
	LAPORAN KETIDAKSESUAIAN	Revisi : 1 Tgl. Terbit : 01 – 08 – 2022 Halaman : 1 dari 14

Klien : CV. Nala Ridlo Rohman	No. ref : 490. LSPro.SNI.12.22
Lingkup : Air Mineral	Standar sistem : SNI ISO 9001:2015
Jumlah tapak : 1 (satu)	Standar produk ¹⁾ : SNI 3553:2015
Kegiatan : Audit asesmen SPPT SNI	Tanggal : 10-11 Januari 2023

No	Uraian ketidaksesuaian	Tindakan Perbaikan (Disertai analisis penyebab, Koreksi dan Tindakan Koreksi)	Bukti Tindakan Perbaikan	Hasil verifikasi dan tanggal verifikasi
1	a. Belum ada bukti pemeriksaan air baku (kimia, mikrobiologi) b. Belum ada bukti pemeriksaan bahan penolong (cup, botol, karton) fisik / tetapkan mutu dulu c. Belum ada bukti pemeriksaan mikrobiologi produk jadi d. Belum ada pemeriksaan kadar ozon pada produk jadi Tidak sesuai dengan SNI ISO 9001:2015 butir 8.6 Kategori : Mayor Auditor : Herry	Analisis penyebab : a. Direktur memahaminya bahwa kerjasama dengan PDAM menganggap bahwa bahan baku PDAM sudah lolos uji kimia dan mikrobiologi. b. Direktur memahaminya bahwa spek / mutu bahan penolong pasti memiliki dimensi yang sama walau beda supplier c. Direktur belum memahami bahwa uji mikrobiologi menjadi syarat wajib dalam AMDK. d. Direktur belum memahami bahwa uji ozon harus dilakukan sehingga belum memiliki alat uji ozon. Koreksi: a. Melakukan uji mutu air baku, uji kimia dan mikrobiologi dilakukan di Lab Dinas Kesehatan. b. Membuat IK 05. Pemeriksaan Bahan Penolong F46. Pemeriksaan Bahan Penolong	Tersedia. a. Hasil Uji Mikro Bahan Baku dari dinas kesehatan b. IK 05. Pemeriksaan Bahan Penolong 1.b. F19. KARTU Stock & Pengecekan Mutu Bahan Pengemas Hasil Uji Mikro Produk Jadi dari dinas kesehatan c. Tersedia mutu kadar ozon, F19. Memasukan uji kadar ozon Memiliki alat pengujian Ozon	Tanggapan 1.a > belum ada pemeriksaan air baku parameter kimia > mohon dilampirkan Surat Perjanjian Kerjasama pengujian dengan Lab Kes (pengujian mikrobiologi produk seminggu sekali) Tanggapan 1b. > pemeriksaan cup, botol → mohon dirinci hasil pemeriksaan , > misal = diameter bawah = mm , dll (ditulis hasil pengukuran nya) Tanggapan 1c. belum ada bukti pemeriksaan Tanggapan 1d. Sesuai

Pemenuhan temuan harus sesuai dengan yang diinginkan oleh Auditor asesmen SPPT SNI, maka team PkM terus melakukan penyempurnaan temuan ampai dinyatakan temuan telah terpenuhi dan dinyatakan CLOSE. Pernyataan tersebut disampaikan oleh

Kepala Auditor. Berikut adalah hasil komunikasi melalui WA dengan Ketua Auditor dan Kasie SPPT SNI, setelah semua temuan dipenuhi oleh tim PKM .



Gambar 2. Salah Satu Contoh Komunikasi Wa Pemenuhan Audit Dengan Bbtpi

Setelah di tim uditor dinyatakan selesai maka selanjutnya berkas akan dikirim ke tim Teknis LSPro yang memiliki kewenangan menerbitkan SPPT SNI. Ternyata di tim Teknis, masih ada kekurangan pemenuhan dan dikomunikasikan dengan Ketu Audit Bapak Hery. Berikut adalah komunikasi kekurangan dan pemenuhan dari tim dan dinyatakan memenuhi semua persyaratan dan dinyatakan selesai (CLOSE) dan berhak memperoleh sertifikat SNI 3553:2015 Air Mineral.



Gambar 3. Salah satu contoh komunikasi WA dengan Ketua Aditor LSPro Pa Hery



Gambar 4. Salah satu contoh komunikasi WA dengan Ketua Aditor LSPRO Pa Hery

Setelah semua dinyatakan selesai maka tim PKM dan Perusahaan tinggal menunggu diterbitkannya SPPT SNI 3553:2015 oleh Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri Dinas Perindustrian dan TenagaKerja Propinsi Jawa Tengah (LSPRO BBTPI Semarang). Berikut adalah SPPT SNI 3553:2015 yang dikeluarkan oleh LSPRO BBTPI Semarang.

The image shows a formal SNI Marking Certificate of Product. The header includes the logos of LSPRO and KAN (Kantor Nasional LSPRO-016-IBN) and the text 'LEMBAGA SERTIFIKASI PRODUK BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI'. The main title is 'SERTIFIKAT PRODUK PENGGUNAAN TANDA SNI SNI MARKING CERTIFICATE OF PRODUCT'. The certificate number is 'NOMOR/NUMBER: 490.SNI - 943' and the system is 'SISTEM SERTIFIKASI/CERTIFICATION SYSTEM: 5'. The issuing body is 'Lembaga Sertifikasi Produk Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri'. The certificate is awarded to:

- Penusahaan/Company: CV. NALA RIDLO ROHMAN
- Alamat Penusahaan/Company Address: Jl. Logam, Desa/Kelurahan Kaligayam, Kecamatan Talang, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah
- Alamat Pabrik/Factory Address: Jl. Logam, Desa/Kelurahan Kaligayam, Kecamatan Talang, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah
- Penanggungjawab/Responsible Person: Ali Gufron
- Importir / Pemaklun (jika ada) / Importer / Buyer (if any): -
- Komoditi/Commodity: Air Mineral
- Merek/Brand: RENKURA
- Tipe/Jenis Produk/Type/Category of Product: Cup 220 mL, Botol 600 mL
- Nomor SNI/SNI Number: SNI 3553:2015
- Sistem Manajemen Yang Digunakan/Management System Used: SNI ISO 9001:2015

 The certificate is issued in Semarang.

GAMBAR KEGIATAN PKM



Gambar 1. Proses Pengemasan Dan Lantai Produksi sebelum PKM



Gambar 2. Proses Pengemasan Dan Lantai Produksi Setelah PKM



Gambar 3. Sosialisasi SMM dan CPOB serta Kunjungan Disnakerin Prop Jawa Tengah Suport SNI



Gambar 4. Pada saat dilakukan Audit SPPT SNI oleh Auditor LSPRO BBTPI Semarang

KESIMPULAN

Dari pelaksanaan PKM ini maka hasil yang diperoleh oleh CV. Nalla Ridlo Rahman adalah perusahaan memiliki dokumen Sistem Manajemen Mutu yang dibuat menggunakan acuan SNI ISO 9001:2015 dan CPPOB. SMM ini dilengkapi dengan dokumen pelenengkap berupa SOP/IK dan Formulir kendali mutu. Hasil kegiatan ini juga perusahaan telah melakukan implementasi SMM dan Internal Audit sebagai salah satu syarat untuk pengajuan SNI Produk. Hasil dari kegiatan yang paling utama adalah produk AMDK CV. Nala Ridho Rahman telah memiliki Sertifikat Pengguna Tanda SNI 3553 :2015 Air Mineral sebagai syarat untuk memperoleh Ijin Edar Produk dari BPOM. Maka setelah SPPT SNI 3553:2015 adalah pengurusan ijin edar produk ke BPOM dan sertifikat HALAL dari MUI.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Standardisasi Nasional , Sistem Manajemen Mutu – Persyaratan Quality Management Systems – Requirements (ISO 9001:2015, IDT), 2015
- [2] Badan Standardisasi Nasional, SNI 3553:2015 Air Mineral , 2015
- [3] Badan Standardisasi Nasional Pengantar Standardisasi. --/Oleh Badan Standardisasi Nasional. -- Jakarta: Badan Standardisasi Nasional, 2014
- [4] Permenprin_75_2010_-Pedoman-Cara-Produksi-Pangan-Olahan-yang-Baik-Good-Manufacturing-Practices, 2010